

## Abstrak

Balai Bahasa Provinsi Jambi, sebagai unit pelaksana teknis di bawah Kemendikbudristek, menghadapi kendala dalam pengelolaan arsip yang belum efektif dan efisien. Aplikasi Sistem Naskah Dinas Elektronik yang digunakan hanya mencakup arsip naskah dinas, sedangkan arsip kegiatan lainnya tersebar di Google Drive maupun perangkat pribadi pegawai, sehingga menyulitkan pencarian dan pelacakan dokumen. Permasalahan tersebut mendorong perlunya sistem informasi pengelolaan arsip elektronik yang mampu mengelola seluruh jenis arsip. Penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan UI/UX sistem informasi pengelolaan arsip elektronik dengan pendekatan *Design Thinking* melalui beberapa tahap yaitu *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*. Perancangan dilakukan berdasarkan kebutuhan tujuh peran pengguna, yaitu Kepala Balai, Pejabat Pembuat Komitmen, Satuan Pengawas Internal, Pejabat Pelaporan, Arsiparis, Admin, dan Pegawai. Pengujian sistem dilakukan dengan *usability testing* menggunakan platform Maze dan kuesioner *User Experience Questionnaire* (UEQ). Hasil pengujian mengindikasikan bahwa sistem telah sesuai dengan standar *usability* yang ditetapkan oleh ISO 9241-11. Aspek *effectiveness* ditunjukkan dengan *completion rate* di atas 90%, *efficiency* memperoleh skor UEQ sebesar 1,58 yang termasuk kategori baik, dan *satisfaction* diukur dari rata-rata enam dimensi UEQ yang berada pada kategori *Above Average* hingga *Excellent*. Berdasarkan hasil tersebut, rancangan UI/UX sistem informasi pengelolaan arsip elektronik yang telah dibuat dinilai efektif, efisien, dan mampu memberikan pengalaman pengguna yang memuaskan.

**Kata kunci:** arsip, *design thinking*, sistem informasi, User Experience Questionnaire (UEQ), UI/UX, *usability*.